

## ABSTRAK

Pada keluarga yang anggota keluarganya dirawat di ruang ICU (*Intensive Care Unit*) akan terjadi kecemasan karena kondisi pasien yang dirawat di ruang ICU sebagian besar mengalami keadaan gawat yang mengancam jiwa serta tidak jarang mengalami perawatan yang lama. Keadaan tersebut dapat menimbulkan krisis dalam keluarga. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis hubungan lama perawatan dan status kegawatan pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di Ruang ICU RS PHC Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dan jenis rancangan *cross sectional* Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 73 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah lama perawatan pasien, status kegawatan pasien, dan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Zung-self anxiety scale* dan lembar observasi APACHE II. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai signifikasndi *p-value* 0,05.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar pasien yang dirawat di Ruang ICU RS PHC Surabaya mengalami perawatan lama dan memiliki risiko kematia tinggi, sehingga lama perawatan dan status kegawatan berhubungan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* pada lama perawatan  $0,008 < \alpha 0,05$  dan status kegawatan dengan *p-value*  $0,002 < \alpha 0,05$ .

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien yang ada di Ruang ICU RS PHC Surabaya dengan menerapkan komunikasi terapeutik bagi profesional pemberi asuhan (PPA), khususnya perawat saat memberikan edukasi kepada keluarga pasien terkait kondisi dan perkembangan pasien.

**Kata Kunci:** Lama hari perawatan, Status Kegawatan, Kecemasan, Keluarga pasien di ICU